ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sofia, SE, MM

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muara Teweh

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect bond ratings including liquidity, activity, leverage, profitability, company size, and guarantees for publicly listed companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. The data used is in the form of secondary data obtained from the official website www.idx.co.id and www.ksei.co.id. The sample in this study were publicly traded companies rated by PT. Pefindo with a sample size of 20 companies. The sampling technique used a non probability sampling technique with a purposive sampling method. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the form of panel data. From the results obtained, there are 3 variables that have a significant effect on the bond rating, namely: Leverage (DER), Company Size (FS), and Guarantee (Secure). Meanwhile, 3 other variables, namely, Liquidity (CR), Activity (TATO), Profitability (ROA) have no significant effect on bond ratings.

Keywords: Bond Rating, Liquidity, Activity, Leverage, Profitability, Company Size, Guarantee

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi meliputi Likuiditas, Aktivitas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Jaminan Pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan www.ksei.co.id. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan go public yang diperingkat oleh PT. Pefindo dengan jumlah sampel 20 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bentuk data panel. Dari hasil yang diperoleh terdapat 3 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi yaitu: Leverage (DER), Ukuran Perusahaan (FS), dan Jaminan (Secure). Sedangkan 3 variabel lain yakni, Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

Kata Kunci: Peringkat Obligasi, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Jaminan

PENDAHULUAN

Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) sedangkan pihak *issuer* (perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Ada berbagai macam jenis investasi pada sektor keuangan yang ditawarkan oleh pasar modal, salah satunya adalah obligasi. Obligasi merupakan salah satu komponen investasi dengan manfaat dan tingkat pengembalian yang relatif lebih pasti. Karena pada hakekatnya obligasi merupakan surat hutang dimana perusahaan berkewajiban untuk mengembalikannya saat jatuh tempo. Menurut Bursa Efek Indonesia (2010) pengertian obligasi adalah surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan pada pihak pada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi tidak menawarkan hak istimewa sebagai pemilik perusahaan sebagaimana yang ditawarkan oleh saham. Investasi Obligasi merupakan salah satu investasi yang paling diminati oleh pemodal. Hal ini

dikarenakan obligasi memiliki pendapatan yang bersifat tetap yang diperoleh dari bunga yang akan diterima secara periodik dan pokok obligasi pada saat jatuh tempo. Keuntungan lain adalah pemegang obligasi memiliki hak pertama atas asset perusahaan jika perusahaan tersebut mengalami likuidasi. Bagi emiten, obligasi merupakan sekuritas yang aman karena biaya emisinya lebih murah daripada saham.

Investasi pada obligasi ini memberikan kepastian pengembalian investasi dan *return* yang lebih pasti, sehingga dari segi risiko akan lebih kecil daripada saham. Meskipun investasi pada obligasi lebih aman dibandingkan saham, namun obligasi tetap memiliki risiko (*default risk*). Salah satu risikonya adalah ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi obligasi kepada investor.

Menurut Brigham & Houston (2009:373), faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi adalah sebagai berikut: 1). Berbagai macam rasio-rasio keuangan, termasuk *debt ratio*, *current ratio*, *profitability*, dan *fixed charge coverage ratio*, semakin baik rasio-rasio keuangan tersebut maka semakin tinggi rating obligasi, 2). Jaminan aset untuk obligasi yang diterbitkan (*mortgage provision*). 3). Kedudukan obligasi dengan jenis utang lain, 4). Penjamin, 5). Adanya *sinking fund*, 6). Umur obligasi, 7). Stabilitas laba dan penjualan emiten, 8). Peraturan yang berkaitan dengan industri emiten, 9). Faktor-faktor lingkungan dan tanggung jawab produk, 10). Kebijakan akuntansi.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan berupa rasio-rasio keuangan serta variabel lain yaitu ukuran perusahaan dan jaminan obligasi. Rasio keuangan tersebut terdiri dari: rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), rasio aktivitas yang diukur

dengan *total asset turn over* (TATO), rasio *leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio* (DER), dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA).

KAJIAN LITERATUR

Definisi Obligasi

Obligasi adalah surat tanda bukti bahwa investor pemegang obligasi memberikan pinjaman utang bagi emiten penerbit obligasi (Tandelilin, 2001). Menurut Bursa Efek Indonesia (2010) pengertian obligasi adalah surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan pada pihak pada pihak pembeli obligasi tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa obligasi merupakan instrumen surat hutang pasar modal yang memuat perjanjian (kontrak) kesediaan emiten (peminjam) untuk melakukan pembayaran bunga secara periodik kepada investor (pemberi pinjaman) dan mengembalikan pokok pinjaman pada akhir periode perjanjian.

Jenis-Jenis Obligasi

Obligasi dapat dikategorikan ke dalam beberapa kelompok, diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan tempat penerbitan/perdagangan obligasi
 - a. *Domestic Bonds*, obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan atau lembaga dalam negeri dari suatu negara dimana obligasi itu dipasarkan.
 - b. *Foreign Bonds*, obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan atau lembaga asing pada suatu negara dimana obligasi tersebut dipasarkan.
2. Berdasarkan bentuk penerbit/emiten
 - a. Obligasi pemerintah/*government bonds*, merupakan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah pusat, contohnya Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Sukuk Ritel.
 - b. Obligasi pemerintah daerah/*municipal bonds*, merupakan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah/negara bagian dan badan-badan pemerintah lainnya dan biasanya mempunyai perlakuan khusus di bidang perpajakan.
 - c. Obligasi perusahaan/*corporate bonds*, merupakan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan.
3. Berdasarkan bentuk sistem pembayaran kupon bunga
 - a. *Zero Coupon Bonds*/Obligasi tanpa kupon, merupakan obligasi yang tidak memberikan pembayaran bunga.
 - b. *Floating coupon bonds*, obligasi yang memberikan tingkat bunga yang besarnya disesuaikan dengan fluktuasi tingkat bunga pasar yang berlaku.
 - c. *Revenue bonds*, merupakan obligasi yang memberikan tingkat bunga didasarkan hasil pendapatan usaha penerbit obligasi.
 - d. *Fixed rate/Straight bonds*, adalah obligasi yang membayar bunga tetap kepada investor hingga jatuh tempo.
 - e. *Defered coupon bonds*/kupon obligasi turunan, biasanya digunakan untuk menghindari masalah arus kas dan berhubungan dengan hutang yang besar.
4. Berdasarkan jaminan yang diberikan Obligasi dengan jaminan/*secure bonds*, dapat dibedakan menjadi:
 - a. *Guaranteed bonds*, obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan cabang, tetapi tidak dihitung oleh perusahaan induk.
 - b. *Mortgage bonds*, obligasi yang dijamin dengan properti.

c. *Collateral trust bonds*, obligasi yang dijamin dengan surat berharga.

d. *Equipment trust bonds*, obligasi yang dijamin dengan peralatan perusahaan.

Obligasi tanpa jaminan/*unsecured bonds*, dapat dibedakan menjadi:

a. *Debenture bonds*, pemilik obligasi mempunyai prioritas klaim atas pendapatan penerbit obligasi dan asset yang tidak dijamin

b. *Sub ordinate (junior) bonds*, apabila terjadi *default*, pemilik obligasi mempunyai hak untuk mendapatkan penggantian setelah obligasi yang lebih tinggi dan dijamin menerima pelunasan.

Berdasarkan strukturnya

a. *Callable Bonds*, memberikan hak kepada penerbit untuk menarik kembali (*redempt*) obligasi yang telah diterbitkan sebelum tanggal jatuh tempo.

b. *Puttable Bonds*, memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menjual obligasi kepada penerbit pada tanggal sebelum jatuh tempo.

c. *Exchangable Bonds* (Obligasi Tukar), obligasi yang dapat ditukarkan atas permintaan pemegangnya untuk beberapa saham perusahaan yang dimiliki penerbit obligasi.

Berdasarkan kepemilikan

a. Atas unjuk (*bearer bonds*), tidak ada nama dan alamat tercantum dalam obligasi.

b. Atas nama (*registered*), nama dan alamat pemegang obligasi tercantum pada sertifikat obligasi dan buku penerbit obligasi.

Dilihat dari kepatuhan terhadap kaidah syariah

a. Sukuk (obligasi syariah) *mudharabah* merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad bagi hasil sedemikian sehingga

pendapatan yang diperoleh investor atas obligasi tersebut diperoleh setelah mengetahui pendapatan emiten.

b. Sukuk (obligasi syariah) *ijarah* merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad sewa sedemikian sehingga kupon (*fee ijarah*) bersifat tetap, dan bisa diketahui atau diperhitungkan sejak awal obligasi diterbitkan.

Adapun faktor-faktor yang diduga mempengaruhi peringkat obligasi pada penelitian ini adalah:

1. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas biasa diukur dengan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*.

2. Aktivitas

Rasio aktivitas terdiri dari: rasio perputaran piutang, rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, rata-rata umur persediaan, *total asset turn over*, dan *fixed asset turn over*. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diprosikan dengan *total asset turn over* (TATO).

3. Leverage

Dalam penelitian ini *leverage* diprosikan dengan *debt equity ratio* (DER). *Debt equity ratio* adalah rasio yang memperlihatkan proporsi penggunaan hutang dibandingkan dengan modal sendiri untuk membiayai investasinya.

4. Profitabilitas

Pada penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *return on total asset* (ROA). *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan

perusahaan menghasilkan laba bersih dari asset yang digunakan.

5. Ukuran Perusahaan

Semakin besar rasio ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap semakin tingginya peringkat obligasi, sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan berpengaruh pada semakin rendahnya peringkat obligasi. Ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total asset, penjualan atau modal dari perusahaan tersebut. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total asset.

6. Jaminan

Pada penelitian ini jaminan obligasi merupakan variabel dummy, yaitu jika obligasi tersebut memiliki jaminan maka diberi nilai 1 sedangkan jika obligasi tanpa jaminan diberi nilai 0.

Pengembangan Hipotesis

H1: Rasio Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Peringkat Obligasi

H2: Rasio Aktivitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Peringkat Obligasi

H3: Rasio *Leverage* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Peringkat Obligasi

H4: Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Peringkat Obligasi

H5: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Peringkat Obligasi

H6: Jaminan (*secure*) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Peringkat Obligasi

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tipe investigasi, penelitian ini termasuk ke dalam

“*Causal Study*” karena untuk mengetahui penyebab dari satu atau beberapa variabel tertentu, apakah faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap peringkat obligasi, terdiri dari likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turn over*), *leverage* (*debt equity ratio*), profitabilitas (*return on total asset*), ukuran perusahaan dan jaminan terhadap peringkat obligasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa daftar perusahaan yang menerbitkan obligasi dan laporan keuangan perusahaan *go public* yang telah diaudit untuk periode tahun 2016-2019 yang terdapat pada situs resmi www.idx.co.id serta www.ksei.co.id.

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan obligasi kecuali perusahaan sektor keuangan (bank, lembaga pembiayaan, asuransi, dll), perusahaan tersebut merupakan perusahaan *go public* dan diperingkat oleh PT. Pefindo selama periode penelitian. Teknik sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Model *Fixed Effects*

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan model *fixed effects*, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa model *fixed effects* merupakan model terpilih dan terbaik dari model *random effects*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y). Besarnya nilai masing-masing koefisien tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Hasil Regresi Model *Fixed Effects*
Perusahaan *Go Public* Periode 2016-
2019

Dependent Variable: PERINGKAT				
Method: Pooled Least Squares				
Sample: 2016 2018				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 20				
Total pool (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1829.1470	20.829270	87.816170	0.000000
CR	-0.243151	0.178081	-1.365399	0.177800
TATO	-0.000362	0.003238	-0.111914	0.911300
DER	0.024738	0.007343	3.368690	0.001400
ROA	0.001612	0.002229	0.723257	0.472600
FS	0.069850	0.027627	2.528381	0.014400
SECURE	6.270862	0.667351	9.396650	0.000000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.710616	Mean dependent var	2014.50	
Adjusted R-squared	0.576642	S.D. dependent var	1.125088	
S.E. of regression	0.732049	Akaike info criterion	2.471019	
Sum squared resid	28.938380	Schwarz criterion	3.245178	
Log likelihood	-72.840760	Hannan-Quinn criter.	2.781401	
F-statistic	5.304137	Durbin-Watson stat	1.492087	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan Eviews 8

Data diatas menunjukkan hasil regresi linier yang menghasilkan nilai koefisien masing-masing variabel independen (X) serta besarnya nilai konstanta. Dari tabel diatas didapatkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1829,147 - 0,243151X_1 - 0,000362X_2 + 0,024738X_3 + 0,001612X_4 + 0,069850X_5 + 6,270862X_6 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan ketika likuiditas (CR), aktivitas (TATO), leverage (DER),

profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (FS), jaminan (Secure) bernilai konstan, maka peringkat obligasi perusahaan (Beta) adalah sebesar 1829,147, yang berarti peringkat obligasi perusahaan akan meningkat sebesar 1829,147. Pembahasan model regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta, apabila CR, TATO, DER, ROA, FS, SECURE bernilai 0 maka peringkat obligasi perusahaan sebesar 1829,147.
2. Nilai koefisien regresi X_1 likuiditas (CR) bernilai negatif, yang berarti bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *curent ratio* memiliki hubungan negatif terhadap peringkat obligasi, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% CR perusahaan akan menurunkan peringkat obligasi sebesar 24,31% saat variabel lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi X_2 aktivitas (TATO) bernilai negatif, yang berarti bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* memiliki hubungan negatif dengan peringkat obligasi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% TATO perusahaan akan menurunkan peringkat obligasi sebesar 0,036% saat variabel lain dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi X_3 leverage (DER) bernilai positif, yang berarti bahwa rasio leverage yang diukur dengan *debt equity ratio* memiliki hubungan positif terhadap peringkat obligasi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% DER perusahaan akan menaikkan peringkat obligasi perusahaan sebesar 2,474% saat variabel lain dianggap konstan.
5. Nilai koefisien regresi X_4 profitabilitas (ROA) bernilai positif, yang berarti bahwa rasio profitabilitas

yang diukur dengan *return on asset* memiliki hubungan positif terhadap peringkat obligasi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% ROA perusahaan akan menaikkan peringkat obligasi perusahaan sebesar 0,161% saat variabel lain dianggap konstan.

6. Nilai koefisien regresi X_5 ukuran perusahaan (FS) yang diukur dengan $\ln$ total asset memiliki hubungan positif terhadap peringkat obligasi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% FS perusahaan akan menaikkan peringkat obligasi perusahaan sebesar 6,985% saat variabel lain dianggap konstan.
7. Nilai koefisien regresi X_6 jaminan obligasi (*secure*) memiliki hubungan positif terhadap peringkat obligasi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% *secure* akan menaikkan peringkat obligasi 62,71% saat variabel lain dianggap konstan.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel X_1 merupakan rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, X_2 merupakan rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* dan X_4 merupakan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas dari masing-masing variabel $> \alpha$ 5% (0,05). Sedangkan variabel X_3 merupakan rasio *leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio*, variabel X_5 merupakan ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset dan variabel X_6 merupakan jaminan obligasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas dari masing-masing variabel $< \alpha$ 5% (0,05).

Pembahasan

Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Peringkat Obligasi

Dari hasil uji signifikan diperoleh nilai p value sebesar 0,1778 maka likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini menyebabkan hipotesis pertama yang menyatakan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh terhadap peringkat obligasi ditolak. Ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pengaruh Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) Terhadap Peringkat Obligasi

Dari uji signifikan yang telah dilakukan jika nilai p value $< 0,05$ maka signifikan, jika nilai p value $> 0,05$ maka tidak signifikan. Dari hasil uji signifikan diperoleh nilai p value sebesar 0,9113 maka rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.

Pengaruh Rasio *Leverage* (*Debt Equity Ratio*) Terhadap Peringkat Obligasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif, dimana hubungan antara *leverage* (*debt equity ratio*) sebesar , ini berarti setiap kenaikan satu pada rasio *leverage* (*debt equity ratio*) maka akan menaikkan sebesar 0,024738 terhadap peringkat obligasi. Dari uji signifikan yang telah dilakukan jika nilai p value $< 0,05$ maka signifikan, jika nilai p value $> 0,05$ maka tidak signifikan. Dari hasil uji signifikan diperoleh nilai p value sebesar 0,0014 maka *leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi.

Pengaruh Rasio Profitabilitas

(Return On Asset) Terhadap Peringkat Obligasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* mempunyai pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif, dimana hubungan antara profitabilitas (*return on asset*) sebesar 0,001612, ini berarti setiap kenaikan satu pada rasio profitabilitas (*return on asset*) maka akan menaikkan sebesar 0,001612 terhadap peringkat obligasi. Dari uji signifikan yang telah dilakukan jika nilai p value < 0,05 maka signifikan, jika nilai p value > 0,05 maka tidak signifikan. Dari hasil uji signifikan diperoleh nilai p value sebesar 0,4726 maka rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Peringkat Obligasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan *Ln total asset* mempunyai pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif, dimana hubungan antara ukuran perusahaan (total asset) sebesar 0,069850, ini berarti setiap kenaikan satu pada ukuran perusahaan (total asset) maka akan menaikkan sebesar 0,069850 terhadap peringkat obligasi. Dari uji signifikan yang telah dilakukan jika nilai p value < 0,05 maka signifikan, jika nilai p value > 0,05 maka tidak signifikan. Dari hasil uji signifikan diperoleh nilai p value sebesar 0,0144 maka ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi.

Pengaruh Jaminan (Secure) Terhadap Peringkat Obligasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaminan yang merupakan variabel dummy mempunyai pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif, dimana hubungan antara jaminan (*secure*) sebesar 6,270862,

ini berarti setiap kenaikan satu pada jaminan (jaminan) maka akan menaikkan sebesar 6,270862 terhadap peringkat obligasi. Dari uji signifikan yang telah dilakukan jika nilai p value < 0,05 maka signifikan, jika nilai p value > 0,05 maka tidak signifikan. Dari hasil uji signifikan diperoleh nilai p value sebesar 0,0000 maka jaminan (*secure*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negatif terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2019.
2. Rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negatif terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
3. Rasio *leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
4. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
5. Ukuran perusahaan (*firm size*) yang diukur dengan total asset berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif

terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

6. Jaminan (*secure*) berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Saran

1. Saran bagi penelitian selanjutnya agar memperbanyak sampel perusahaan karena dengan jumlah sampel yang banyak akan menambah keakuratan hasil penelitian.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar memperpanjang periode penelitian yang mungkin bisa mempengaruhi hasil penelitian menjadi lebih baik.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peringkat obligasi. Agar penelitian selanjutnya lebih akurat, sebaiknya membandingkan peringkat obligasi di satu sektor dengan sektor lainnya. Misalnya seperti di sektor manufaktur dan non manufaktur atau di sektor keuangan dan non keuangan agar dapat diketahui apa saja faktor-faktor peringkat obligasi yang membedakan antara di sektor yang satu dengan di sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andry, W. 2005. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, September 2005, 243-262.

Ang, R. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia. Badan Pengawas Pasar Modal. 2003. *Panduan Investasi Di Pasar Modal Indonesia*.

Bursa Efek Indonesia. Obligasi Korporasi (www.idx.co.id), diakses pada tanggal 22 November 2017.

Burton, B.M., M. Adams & P. Hardwick. 1998. The Determinants Of Credit Ratings In United Kingdom Insurance Industry. *Journal Of Business Finance And Accounting* 30(3-4), 539-572.

Dali, C.L., Ronni, S., & Malelak, M.I. 2015. Pengaruh mekanisme corporate governance dan rasio keuangan terhadap peringkat obligasi. *FINESTA*, vol. 3, No. 1, 30-35.

Darmadji, T., & F. Hendry. 2008. *Pasar modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.

F. Brigham, Eugene, & F. Houston, Joel. 2009. *Fundamental of financial management. Dasar-dasar manajemen keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Foster, George. 1986. *Financial Statement Analysis*. Prentice Hall International, Inc.

Husnan, S., & Pudjiastuti. E. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.

Indonesia Bond Pricing Agency. (www.ibpa.co.id), diakses pada tanggal 23 November 2017.

Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi korporasi (www.ksei.co.id), diakses pada tanggal 23 November 2017.

M. Hanafi, M., & Halim. A. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.

- Mahfudhoh, R.U., & Cahyonowati, N. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, vol. 1, No.1, 1-13, ISSN: 2337-3806.
- Pottier, S.W. & D.W. Sommer. 1999. Agency Theory and Life Insurer Ownership Structure. *The Journal of Risk and Insurance*, 64(3).
- Rahardjo, S. 2003. *Panduan Investasi Obligasi*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Raharja, dan Sari. 2008b. Kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi peringkat obligasi (PT. Kasnic Credit Ratings). *Jurnal Maksi*, vol. 8, No. 2, 212-232.
- Rating metodologi. (www.pefindo.com), diakses pada tanggal 23 November 2017.
- Satya, V.E., & Sudarwati, Y. 2012. Overview faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan investor. *JEKP*, vol.3, No.2, 125-242, ISSN: 2086-6313.
- Sejati, G.P. 2010. Analisis faktor akuntansi dan non akuntansi dalam memprediksi peringkat obligasi perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, vol. 17, no. 1, 70-78.
- Sekaran, U dan B. Roger. 2013. (*Research Methods For Business*) *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jhon Wiley and Sons Ltd. United Kingdom.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M. 2008. Pengaruh rasio keuangan dan konservatisme akuntansi terhadap pemeringkatan obligasi. *Jurnal Ekonomi: Media Ilmiah Indonusa*, vol. 13, No. 2, 408-423.
- Sunarjanto, N.A., & Tulasi, D. 2013. Kemampuan rasio keuangan dan corporate governance memprediksi peringkat obligasi pada perusahaan consumer goods. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 17, No. 2, 230-242. *Terakreditasi SK. No. 64a/DIKTI/Kep/2010*.
- Suwardi, A. 2012. Data Panel. (<http://www.akbarsuwardi/blogs.pot.com>), diakses pada tanggal 26 November 2017.
- Tandelilin, E. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama. Yogyakarta: PT BPFY-Yogyakarta.
- Thamida, N., & Lukman, H. 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi pada industri perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi*, vol. XVII, No. 02, 198-211.
- Uji asumsi klasik dengan eviews. (www.statiskian.com), diakses pada tanggal 27 November 2017.
- Veronica, A. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, vol. 13, No. 2.
- Widiyastuti, T., Djumahir, & Khusniyah, N. 2014. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peringkat obligasi (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, vol.12. No.2.

*TERAKREDITASI
SK DIRJEN
DIKTI. No.*

*66b/DIKTI/KEP/2011. ISSN:
1693-5241.*

- Wijayanti, I., & Priyadi, M.P., 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, vol. 3, No. 3.*
- Winarno, W.W. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi Empat.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.